

PERENCANAAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TYPE C DI KRIAN, SIDOARJO DENGAN PENDEKATAN SELF-HEALING ENVIRONMENT

Alfian Ginanjar Rosa^[1], Muhammad Arief Kurniawan^[2]

^{[1], [2]}Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta

^[1] alvianginanjarrrosa@gmail.com, ^[2] arip432@gmail.com

ABSTRAK

Rumah Sakit adalah sarana pengobatan dan edukasi untuk umum khususnya pasien dengan memberikan pelayanan jasa pengobatan, penyedia obat-obatan, perawatan, dan serta akomodasi transportasi kesehatan dengan syarat pembayaran, (sarpras – kemenkes, 2017). Perencanaan Rumah Sakit Umum Daerah Krian dengan pendekatan self healing environment ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan lingkungan kesehatan, dan situasi sumber daya kesehatan. Belum adanya rumah sakit daerah dengan klasifikasi type C di kecamatan kota krian. Rumah Sakit umum daerah Krian type C akan menjadi rumah sakit rujukan pertama daerah sekitar yang tata letaknya jauh (jarak 20km dari pusat kota) dari kabupaten sidoarjo. Mengingat RSUD kabupaten sidoarjo merupakan satu satunya rumah sakit umum daerah terdekat.

Selama ini, paradigma yang ada mengenai rumah sakit yaitu pasien sering merasa tidak nyaman saat menerima pengobatan dan perawatan dikarenakan situasi dan kondisi rumah sakit yang terkesan menyeramkan dan sesak bagi pasien sehingga dapat memicu timbulnya stres pada pasien. Stres dapat menyebabkan sistem kekebalan tubuh pasien menjadi tertekan sehingga menyebabkan terhambatnya proses pemulihan dan penyembuhan pasien secara spiritual. Karena itu, karakteristik lingkungan fisik fasilitas rumah sakit harus didesain dengan mengutamakan kenyamanan dan keamanan bagi pasien yang disebut sebagai healing environment. Saat ini, mulai banyak fasilitas kesehatan yang menerapkan konsep self-Healing Environment.

Self-Healing environment merupakan suatu desain lingkungan terapi yang memadukan antara unsur alam, indra dan psiko-logis. Unsur alam dapat dirasakan melalui indra. Indra dapat membantu melihat, mendengar dan merasakan keindahan alam yang didesain. Hal tersebut secara tidak langsung mempengaruhi psikologis pasien. Secara psikologis, pasien akan merasakan kenyamanan dan keamanan dalam diri mereka. Ketiga aspek tersebut mempengaruhi bentuk karakteristik lingkungan fasilitas rumah sakit.

Kata Kunci : Rumah Sakit, Rumah Sakit Umum Daerah Type C, Kabupaten Sidoarjo

ABSTRACT

Hospital is a means of treatment and education for the public, especially patients by providing treatment services, providers of medicines, care, and as well as health transportation accommodations with payment terms, (sarpras - Ministry of Health, 2017). Planning of the Krian Regional General Hospital with a self healing environment approach is aimed at improving the health status and health environment, and the health resource situation. There is no regional hospital with type C classification in krian city district. The Krian area C type general hospital will be the first referral hospital in the area which is far away (20km from the city center) from the Sidoarjo regency. Considering that the Sidoarjo regency hospital is the only nearby general hospital.

During this time, the existing paradigm regarding hospitals is that patients often feel uncomfortable when receiving treatment and care due to hospital conditions and conditions that seem scary and tightness to patients so that it can trigger stress on patients. Stress can cause the patient's immune system to become depressed, which causes the patient's spiritual healing and healing process to be hampered. Therefore, the physical environment characteristics of hospital facilities must be designed with priority to comfort and safety for patients, which is called a healing environment. At present, many health facilities are starting to apply the concept of self-healing environment.

Self-Healing environment is a therapeutic environmental design that combines natural, sensory and psycho-logical elements. The natural element can be felt through the senses. Indra can help see, hear and feel the beauty of nature that is designed. This indirectly affects the psychological patient. Psychologically, patients will feel comfort and safety in themselves. These three aspects affect the shape of environmental characteristics of hospital facilities.

Keywords: Hospital, Type C Regional General Hospital, Sidoarjo Regency

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 36 Tahun 2005, tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002, tentang Bangunan Gedung.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No : 1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No : 1197/Menkes/SK/X/2004 tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit.
- Joanna R. Fuller, Surgical Technology, Principles and Practice, Saunders.
- American Society of Heating, Refrigerating and Air Conditioning Engineers, Handbook, Applications, 1974 Edition, ASHRAE.
- American Society of Heating, Refrigerating and Air Conditioning Engineers, HVAC Design Manual for Hospitals and Clinics, 2003 edition, ASHRAE.
- G.D. Kunders, Hospitals, Facilities Planning and Management, Tata McGraw-Hill Publishing Company Limited, 2004.
- Ernst Neufert (Alih Bahasa : Sjamsu Amril), Data Arsitek, Edisi kedua, Jilid 1, Penerbit Erlangga, 1995.
- Departemen Kesehatan RI, Ditjen Bina Pelayanan Medik, Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan di Rumah Sakit, 2007.
- Departemen Kesehatan RI, Ditjen Pengawasan Obat dan Makanan, WHO Indonesia, Daftar Peralatan Esensial Untuk Rumah Sakit Kelas C, 1999 – 2000.
- Departemen Kesehatan RI, Dit. Rumah Sakit Umum dan Pendidikan, Ditjen Bina Pelayanan Medik, Standar Pelayanan Rumah Sakit, Edisi kedua, Cetakan kelima, 1999.
- Departemen Kesehatan RI, Ditjen Pelayanan Medik, Dit. Instalasi Medik, Pedoman Jaringan Instalasi Listrik Rumah Sakit, 1995.
- Departemen Kesehatan RI, Dirjen Bina Kesehatan Masyarakat, Dit. Gizi Masyarakat, 2003.